

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian deskriptif murni hanya memaparkan keadaan sebenarnya di lapangan,

Dalam penelitian ini tidak melakukan apa-apa terhadap subjek maupun objek penelitian. Penelitian ini tidak mengubah, menambah atau memanipulasi keadaan sebenarnya di lapangan. Kegiatan yang dilakukan hanyalah mengungkapkan apa yang terjadi, pada apa yang diteliti kemudian dipaparkan secara lugas seperti apa adanya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2011:25).

Tujuan pokok penelitian kualitatif adalah menggambarkan, memperjelas, dan mempelajari fenomena yang terjadi. Fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya dalam sebuah narasi. Dengan demikian dapat diperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cibeunying yang berlokasi di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan

tempat penelitian didasarkan dengan alasan karena di sekolah tersebut peneliti melakukan PLP dan menemukan permasalahan.

Penelitian ini dilaksanakan selama proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada tahun ajaran 2013/2014 semester kedua yaitu pada bulan April-Juni 2014.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karangan siswa kelas IV SD Negeri Cibeunying yang berjumlah 19. Penelitian ini dilakukan di kelas empat karena siswa dianggap sudah memahami struktur kalimat lengkap, serta berdasarkan SK dan KD, kelas empat telah mempelajari materi mengenai penggunaan ejaan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah :

1. Membuat instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data.
2. Menganmbil data berupa karangan siswa.
3. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul diamati dan dilakukan analisis yaitu mengklasifikasikan kesalahan apa saja, mendeskripsikan kesalahan, dan memperbaiki kesalahan dalam karangan.
4. Menyimpulkan hasil analisis yang nantinya akan menjadi kesimpulan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini untuk mengungkap data dibutuhkan adanya instrumen yang tepat, , sehingga masalah yang diteliti dapat diungkap. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tes, yaitu siswa membuat karangan narasi.

G. Analisis dan Interpretasi Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi, yaitu sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai catatan atau bukti (Hornby dalam Satori dan Komariah, 2011:146). Dengan teknik dokumentasi, data yang akan dikumpulkan adalah berupa karangan yang dibuat oleh siswa kelas empat SDN Cibeunying.

Analisis data dalam penelitian digunakan untuk meneliti langsung permasalahan yang terkandung dalam data. Analisis data pada penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Jadi alat penentunya berupa unsur atau bagian dari bahasa itu sendiri.

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data berupa karangan siswa
- b. Membaca karangan yang telah didapatkan
- c. Mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang terjadi
- d. Mendeskripsikan kesalahan-kesalahan pada karangan
- e. Memperbaiki kesalahan
- f. Memasukkan hasil analisis ke dalam kartu data dan pada tabel jumlah kesalahan pada karangan untuk memudahkan dalam mengolah data.

Kartu data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kartu Data Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa

Kartu Data	
Nomor	
Data	
Kesalahan	
Daerah Kesalahan	
Deskripsi Analisis Kesalahan	
Perbaikan	

Berikut adalah tabel jumlah kesalahan yang ada pada karangan siswa yang telah dianalisis

Tabel 3.2
Jumlah Kesalahan pada Karangan

Variabel	Indikator	Jumlah Kesalahan
Kesalahan Ejaan a. Tanda baca	1.1 Kesalahan penggunaan tanda titik	
	1.2 Kesalahan penggunaan tanda koma	
	1.3 Kesalahan penggunaan tanda tanya	
	1.4 Kesalahan penggunaan tanda seru	
	1.5 Kesalahan penggunaan tanda petik	
b. Penggunaan Huruf	1.6 Kesalahan penggunaan huruf kapital	
	1.7 Kesalahan penggunaan huruf kecil	
Kesalahan Morfologi a. Morfem	2.1 Kesalahan pembubuhan prefiks (awalan)	
	2.2 Kesalahan pembubuhan sufiks (akhiran)	
	2.3 Kesalahan pembubuhan konfiks (awalan-akhiran)	
b. Kesalahan Kata	2.4 Kesalahan Kata	
	2.5 Kesalahan konjungsi (kata penghubung)	
	2.6 Kesalahan pronomina (kata ganti)	
	2.7 Kesalahan numeralia (kata bilangan)	
	2.8 Kesalahan preposisi (kata depan)	
Kesalahan Sintaksis	3.1 Kalimat ambigu	
	3.2 Kalimat rancu	
	3.3 Kalimat tidak logis	
	3.4 Kalimat tidak baku	